

SKRIPSI

HUBUNGAN AKTIVITAS SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA MEKAR SARI RW V MOJO KELURAHAN MOJO KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA TAHUN 2016



Oleh:

Nama : Alvin Julian

NRP : 1523013081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016**

SKRIPSI

HUBUNGAN AKTIVITAS SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA MEKAR SARI RW V MOJO KELURAHAN MOJO KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA TAHUN 2016

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Alvin Julian

NRP : 1523013081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alvin Julian

NRP : 1523013081

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

“HUBUNGAN AKTIVITAS SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA
LANSIA DI POSYANDU LANSIA MEKAR SARI RW V MOJO KELURAHAN
MOJO KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA TAHUN 2016”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 22 November 2016

Yang membuat pernyataan,



Alvin Julian

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

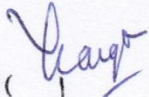
**HUBUNGAN AKTIVITAS SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA
LANSIA DI POSYANDU LANSIA MEKAR SARI RW V MOJO
KELURAHAN MOJO KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA TAHUN
2016**

Oleh :

Nama : Alvin Julian

NRP : 1523013081

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penilai seminar skripsi

Pembimbing I : Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K), FISCMM ()

Pembimbing II: KRAT Th. A. Hendro Riyanto, dr., Sp.KJ., MM ()

Surabaya,

22 November 2016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Alvin Julian

NRP : 1523013081

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Aktivitas Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya Tahun 2016”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 7 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Alvin Julian

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Alvin Julian NRP. 1523013081 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Desember 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K),FISCM ()
2. Sekretaris : KRAT Th. A. Hendro Riyanto, dr., Sp.KJ., MM ()
3. Anggota : Lukito D. Ang, dr., Sp.KJ ()
4. Anggota : Handi Suyono, dr., M.Ked ()

Mengesahkan

Fakultas Kedokteran

Dekan,



Prof. Willy F. Maramis, dr.,Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kuasa, rahmat, dan anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

“HUBUNGAN AKTIVITAS SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA MEKAR SARI RW V MOJO KELURAHAN MOJO KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA TAHUN 2016”.

Penulisan Skripsi ini memiliki tujuan menganalisis hubungan tingkat aktivitas sosial dengan tingkat depresi lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Kota Surabaya Tahun 2016. Jumlah lansia yang terus meningkat pada setiap tahunnya akan menimbulkan beberapa masalah pada lansia, salah satunya adalah masalah psikis yakni depresi. Apabila tidak ditangani dengan baik, hal ini akan berdampak pada penurunan kualitas hidup lansia. Dengan mengetahui hubungan aktivitas sosial dengan tingkat depresi pada lansia, diharapkan lansia dapat menjalani hari tuanya dengan baik.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat untuk mendapat gelar sarjana kedokteran di Program Studi

Pendidikan Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip.Sc., Ph.D., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.
3. Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K) FISCN selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, motivasi, masukan dalam membimbing, solusi pemecahan masalah, saran, serta pengarahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
4. KRAT Th. A. Hendro Riyanto, dr., Sp.KJ., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, motivasi, masukan dalam membimbing, solusi pemecahan masalah, saran, serta pengarahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.

5. Lukito D. Ang, dr., Sp.KJ selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan waktu, motivasi, masukan, solusi pemecahan masalah, saran, serta pengarahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Handi Suyono, dr., M.Ked selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan waktu, motivasi, masukan, solusi pemecahan masalah, saran, serta pengarahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Dr. A.L. Slamet Riyadi, dr., SKM., selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah memberikan waktu, motivasi, masukan, solusi pemecahan masalah, saran, serta pengarahan selama penulis menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Seluruh tenaga pendidik di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
9. Staf Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa membantu memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi dan bantuan administrasi terkait alur ujian skripsi.

10. Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

11. Bapak Bambang Sugianto, SH dan Ibu Dra. Tarsari Gunawan, S.Sos selaku kedua orang tua dari penulis yang selalu memberikan dukungan, saran, dan doa sehingga skripsi ini dapat disusun dengan lancar dan baik.

12. Teman-teman angkatan 2013, terkhusus Isna Santika yang senantiasa memberikan motivasi, kritik, dan saran yang membangun peneliti sehingga bisa menyusun skripsi ini dengan baik.

13. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh sebab itu semua kritik dan saran dapat membantu peneliti agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Surabaya, 22 November 2016

Alvin Julian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR SINGKATAN	xxv
ABSTRAK	xxvi
RINGKASAN.....	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan	8
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Lanjut Usia	9

2.1.1	Definisi Lanjut Usia	9
2.1.2	Klasifikasi Lansia	10
2.1.3	Karakteristik Lansia	10
2.1.4	Tipe Lansia	11
2.1.5	Proses Penuaan.....	12
2.1.6	Perubahan pada Lanjut Usia.....	14
2.1.7	Sindroma Geriatrik	15
2.1.8	Teori-Teori Proses Penuaan	18
2.1.8.1	Teori Biologis	18
2.1.8.2	Teori Psikologi.....	19
2.1.8.3	Teori Sosial	20
2.1.8.4	Teori Spiritual	22
2.1.9	Tugas Perkembangan Lansia	22
2.1.10	Perkembangan Kepribadian Orang Lanjut Usia...	23
2.1.11	Kondisi Psikologis Lansia.....	24
2.2	Perilaku Sosial	25
2.2.1	Definisi Perilaku Sosial.....	25
2.2.2	Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial	27
2.2.3	Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial	28
2.2.4	Karakteristik Perubahan Perilaku Sosial	28
2.3	Aktivitas Sosial	29
2.4	Interaksi Sosial	30
2.5	Dukungan Sosial.....	31

2.6	Depresi	32
2.6.1	Definisi Depresi	32
2.6.2	Etiologi Depresi	33
2.6.2.1	Faktor Biologis	33
2.6.2.2	Faktor Demografis	34
2.6.2.2.1	Usia	34
2.6.2.2.2	Jenis Kelamin	35
2.6.2.2.3	Riwayat Keluarga.....	35
2.6.2.3	Faktor Psikososial	35
2.6.3	Gambaran Klinis Depresi	37
2.6.4	Depresi pada Lansia	38
2.6.5	Tingkatan Depresi	38
2.6.6	<i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i>	39
2.7	Hubungan Aktivitas Sosial dengan Depresi pada Lansia....	40
2.8	Kerangka Teori	43
2.9	Kerangka Konseptual.....	44
2.10	Hipotesis.....	46
BAB III	METODE PENELITIAN	47
3.1	Etika Penelitian	47
3.2	Desain Penelitian	48
3.3	Populasi, Sampel, dan Prosedur Pengambilan Sampel.....	48
3.3.1	Populasi.....	48

3.3.2	Sampel.....	49
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.3.4	Kriteria Inklusi.....	50
3.3.5	Kriteria Ekslusi.....	50
3.3.6	Lokasi Penelitian.....	51
3.3.7	Waktu Penelitian.....	51
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian	51
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	52
3.5.1	Definisi Operasional	52
3.5.2	Variabel Operasional	54
3.6	Kerangka Kerja Penelitian	56
3.7	Prosedur Pengumpulan Data	57
3.8	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	59
3.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data	61
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....		64
4.1	Karakteristik Lokasi Penelitian.....	64
4.2	Pelaksanaan Penelitian.....	65
4.3	Hasil Penelitian.....	65
4.3.1	Uji Validitas Kuesioner Aktivitas Sosial.....	66
4.3.2	Karakteristik Lansia di Posyandu Lansia Mekar	
	Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016	66
4.3.2.1	Karakteristik Umur Lansia.....	66

4.3.2.2	Karakteristik Jenis Kelamin Lansia.....	68
4.3.2.3	Karakteristik Status Tinggal Bersama pada Lansia.....	69
4.3.2.4	Karakteristik Aktivitas Sosial Lansia....	71
4.3.2.5	Karakteristik Interaksi Sosial Lansia...	71
4.3.2.6	Karakteristik Dukungan Sosial Lansia..	72
4.3.2.7	Karakteristik Tingkat Depresi Lansia...	73
4.3.3	Distribusi Aktivitas Sosial Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	74
4.3.3.1	Distribusi Aktivitas Sosial Berdasarkan Usia	74
4.3.3.2	Distribusi Aktivitas Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin	76
4.3.3.3	Distribusi Aktivitas Sosial Berdasarkan Status Tinggal Bersama	77
4.3.4	Distribusi Interaksi Sosial Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016	79
4.3.4.1	Distribusi Interaksi Sosial Berdasarkan Usia.....	79
4.3.4.2	Distribusi Interaksi Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin	80

4.3.4.3	Distribusi Interaksi Sosial	
	Berdasarkan Status Tinggal Bersama	81
4.3.5	Distribusi Dukungan Sosial Lansia di	
	Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya	
	Tahun 2016	83
4.3.5.1	Distribusi Dukungan Sosial	
	Berdasarkan Usia	83
4.3.5.2	Distribusi Dukungan Sosial	
	Berdasarkan Jenis Kelamin	84
4.3.5.3	Distribusi Dukungan Sosial	
	Berdasarkan Status Tinggal Bersama	85
4.3.6	Distribusi Tingkat Depresi Lansia di	
	Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya	
	Tahun 2016	87
4.3.6.1	Distribusi Tingkat Depresi	
	Berdasarkan Usia.....	87
4.3.6.2	Distribusi Tingkat Depresi	
	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	88
4.3.6.3	Distribusi Tingkat Depresi	
	Berdasarkan Status Tinggal Bersama	89
4.3.7	Uji Analisis Korelasi Rank Spearman	91
4.3.7.1	Korelasi Aktivitas Sosial dengan	

Tingkat Depresi.....	91
4.3.7.1.1 Distribusi Aktivitas	
Sosial dengan Tingkat Depresi.....	92
4.3.7.2 Korelasi Interaksi Sosial dengan	
Tingkat Depresi	92
4.3.7.2.1 Distribusi Interaksi	
Sosial dengan Tingkat Depresi.....	93
4.3.7.3 Korelasi Dukungan Sosial dengan	
Tingkat Depresi	94
4.3.7.3.1 Distribusi Dukungan	
Sosial dengan Tingkat Depresi.....	95
BAB V PEMBAHASAN	96
5.1 Pembahasan Hasil Penelitian	97
5.1.1 Karakteristik Lansia.....	97
5.1.1.1 Karakteristik Umur Lansia	97
5.1.1.2 Karakteristik Jenis Kelamin Lansia.....	98
5.1.1.3 Karakteristik Status Tinggal Lansia	99
5.1.1.4 Karakteristik Aktivitas Sosial Lansia....	100
5.1.1.5 Karakteristik Interaksi Sosial Lansia....	101
5.1.1.6 Karakteristik Dukungan Sosial Lansia..	102
5.1.1.7 Karakteristik Tingkat Depresi Lansia...	103
5.1.2 Distribusi Aktivitas Sosial Lansia.....	104

5.1.3	Distribusi Interaksi Sosial Lansia	106
5.1.4	Distribusi Dukungan Sosial Lansia.....	108
5.1.5	Distribusi Tingkat Depresi Lansia.....	110
5.1.6	Hubungan Aktivitas Sosial dengan Tingkat Depresi Lansia	112
5.1.7	Hubungan Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Lansia	114
5.1.8	Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Depresi Lansia	116
5.1.9	Hubungan Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial, Dukungan Sosial, dan Tingkat Depresi.....	117
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		121
6.1	Kesimpulan	121
6.2	Saran	124
6.2.1	Untuk Masyarakat	124
6.2.2	Bagi Peneliti Lain	125
DAFTAR PUSTAKA.....		126
LAMPIRAN.....		138

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	<i>Information for consent</i>138
Lampiran 2	Surat Pernyataan Sebagai Responden141
Lampiran 3	Lembar Kuesioner 142
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Penelitian BAKESBANGPOL..... 153
Lampiran 5	Surat Balasan Penelitian..... 154
Lampiran 6	Permohonan Surat Pengantar..... 155
Lampiran 7	Komite Etik..... 156
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas Kuesioner Aktivitas Sosial 157
Lampiran 9	Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....158

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Definisi Operasional, Cara Ukur, Alat Ukur, Skala Ukur, dan Hasil Ukur Variabel Penelitian..... 55
Tabel 4.1	Karakteristik Lansia Berdasarkan Umur di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016..... 67
Tabel 4.2	Karakteristik Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016..... 68
Tabel 4.3	Karakteristik Lansia Berdasarkan Status Tinggal Bersama di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....69
Tabel 4.4	Karakteristik Lansia Berdasarkan Aktivitas Sosial di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016..... 71

Tabel 4.5	Karakteristik Lansia Berdasarkan Interaksi Sosial di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	72
Tabel 4.6	Karakteristik Lansia Berdasarkan Dukungan Sosial di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	72
Tabel 4.7	Karakteristik Lansia Berdasarkan Tingkat Depresi di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	73
Tabel 4.8	Distribusi Aktivitas Sosial Berdasarkan Usia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	74
Tabel 4.9	Distribusi Aktivitas Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	76
Tabel 4.10	Distribusi Aktivitas Sosial Berdasarkan Status Tinggal Bersama di Posyandu	

	Lansia Mekar Sari RW V Mojo	
	Surabaya Tahun 2016.....	77
Tabel 4.11	Distribusi Interaksi Sosial Berdasarkan	
	Usia di Posyandu Lansia Mekar Sari	
	RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	79
Tabel 4.12	Distribusi Interaksi Sosial Berdasarkan	
	Jenis Kelamin di Posyandu Lansia	
	Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun	
	2016.....	80
Tabel 4.13	Distribusi Interaksi Sosial Berdasarkan	
	Status Tinggal Bersama di Posyandu	
	Lansia Mekar Sari RW V Mojo	
	Surabaya Tahun 2016.....	81
Tabel 4.14	Distribusi Dukungan Sosial Berdasarkan	
	Usia di Posyandu Lansia Mekar Sari	
	RW V Mojo Surabaya Tahun 2016	
		83
Tabel 4.15	Distribusi Dukungan Sosial Berdasarkan	
	Jenis Kelamin di Posyandu Lansia Mekar	
	Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	84
Tabel 4.16	Distribusi Dukungan Sosial Berdasarkan	

	Status Tinggal Bersama di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	85
Tabel 4.17	Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Usia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	87
Tabel 4.18	Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	88
Tabel 4.19	Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Status Tinggal Bersama di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	89
Tabel 4.20	Distribusi Aktivitas Sosial dengan Tingkat Depresi di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	92
Tabel 4.21	Distribusi Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	93

Tabel 4.22	Distribusi Dukungan Sosial dengan Tingkat Depresi di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya Tahun 2016.....	95
-------------------	---	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.8	Kerangka Teori 43
Gambar 2.9	Kerangka Konseptual..... 44
Gambar 3.6	Kerangka Kerja Penelitian 56

DAFTAR SINGKATAN

ADL	Activity Daily Living
BAKESBANGPOL	Badan Kesatuan Bangsa, Politik
CRH	Corticotrophin Releasing Hormone
GDS	Geriatric Depression Scale
HIAA	Hidroksi Indol Asetic Acid
HPA	Hipothalamic Pituitary Adrenal
HVA	Homovanilic Acid
IADL-E	Instrument of Activity Daily Living for Elderly People
Lansia	Lanjut Usia
LINMAS	Perlindungan Masyarakat
MPGH	Methoxy Hidroksi Phenil Glikol
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PPDGJ	Pedoman Penatalaksanaan dan Diagnosis Gangguan Jiwa
UU	Undang-Undang
WHO	World Health Organization

Alvin Julian.NRP: 1523013081.2016. “Hubungan Aktivitas Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya Tahun 2016”. Skripsi Sarjana Strata 1. Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pembimbing I : Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K) FISCAM

Pembimbing II : KRAT Th. A. Hendro Riyanto, dr., Sp.KJ., MM

ABSTRAK

Latar Belakang: Populasi lansia terus mengalami peningkatan sesuai dengan data yang diterbitkan oleh *World Health Organization* (WHO) dan Departemen Kesehatan (DEPKES RI). Seiring dengan meningkatnya kelompok umur ini, ditemukan berbagai masalah kesehatan. Masalah-masalah utama yang sering didapati pada Lansia tersebut antara lain adalah keterbatasan fisik yang berat yang dialami Lansia, ketergantungan dengan orang lain, perasaan semakin kurang berguna, dan perasaan terisolasi. Masalah kesehatan fisik dan mental pada Lansia tersebut menjadi penghalang bagi aktivitas sosial Lansia, sehingga usia lanjut akan lebih suka menyendiri atau mengisolasi diri dari sosialnya. Peningkatan aktivitas sosial disebutkan dapat mencegah terjadinya depresi pada Lansia sehingga Lansia mampu untuk dapat mencapai kualitas hidup yang maksimal.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengidentifikasi, serta menganalisis hubungan aktivitas sosial dengan tingkat depresi pada Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya Tahun 2016.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analisis obsevasional dengan rancangan penelitian berupa *cross sectional*. Data responden diambil oleh peneliti dan tim dengan melakukan wawancara secara langsung menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *Mini Mental State Examination* (MMSE), *Functional Status Questionnaire* (FSQ), *Modified MOS Social Support Survey- 5 Item Version* (MSSS), dan *Geriatric Depression Scale* (GDS).

Hasil: Dari hasil analisis terhadap 58 orang Lansia, didapatkan hasil bahwa berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 3 orang Lansia perempuan mengalami depresi ringan. Berdasarkan status tinggal

bersama didapati adanya depresi ringan pada 1 orang Lansia yang tinggal sendiri dan 2 orang Lansia yang tinggal bersama keluarga. Dari hasil uji korelasi *Rank Spearman*, didapatkan hubungan yang signifikan antara aktivitas sosial dengan tingkat depresi ($p= 0,008$; $r= -0,347$), interaksi sosial dengan tingkat depresi ($p= 0,019$; $r= -0,308$); dan dukungan sosial dengan tingkat depresi ($p= 0,047$; $r= -0,262$).

Diskusi: Hal ini berarti, terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas sosial dengan tingkat depresi, interaksi sosial dengan tingkat depresi, dan dukungan sosial dengan tingkat depresi, dengan arah hubungan keduanya berkebalikan, dimana dengan tetap aktif beraktivitas, berinteraksi, dan didukung secara sosial, Lansia dapat terhindar dari depresi.

Kesimpulan: Lansia yang aktif beraktivitas secara sosial, seperti tergabung dalam paguyuban Lansia, akan menjadi sarana bagi Lansia tersebut untuk saling bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan saling memberikan perhatian. Kegiatan tersebut akan sangat membantu para Lansia untuk mencapai kualitas hidup yang maksimal dan terhindar dari depresi.

Kata Kunci: aktivitas sosial, tingkat depresi, posyandu Lansia

Alvin Julian.NRP: 1523013081.2016. “The Connection between The Social Activities and The Depression Level of The Overage People in Posyandu Lansia Mekar Sari RW. V Mojo Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya in 2016”. Undergraduate thesis level 1. Medical Education Program of Widya Mandala Catholic University in Surabaya.

Advisor I : Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K) FISCAM

Advisor II : KRAT Th. A. Hendro Riyanto, dr., Sp.KJ., MM

ABSTRACT

Background: According to the information of the Health Department (DEPKES RI) and the World Health Organization (WHO), the amount of overage people population increases continuously. By the increasing of the overage people groups are found some health problems. There are some main problems which are often faced in overage people, such as a serious problem of physical disability, the dependence to the other people, (the feeling of useless about themselves or the feeling of ignorance), and the isolated feeling. The physical and mental problems in the overage people are able to restrict their social activities, so they are going to tend in being alone or isolating themselves from their social communication. The increasing of social activities in the overage people is able to prevent the feeling of depression, so they are able to optimally reach their life quality.

Objective: The aim of this research conducts to determine, identify, and analyze the connection between the social activities and the depression level of the overage people in Posyandu Lansia Mekar Sari RW. V Mojo Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya in 2016.

Method: The research is included in the observational analysis by using the cross sectional as the research program. Respondent data taken by the researchers and teams by conducting direct interviews using a questionnaire. The questionnaire is used such as Mini Mental State Examination(MMSE), Functional Status Questionnaire (FSQ), Modified MOS Social Support Survey-S Item Version (MSSS), and Geriatric Depression Seale (GDS).

Result: From the analysis of 58 elderly people, showed that based on sex, as many as 3 Elderly women had mild depression. Based on the status of living with their minor depression was found at 1 Elderly people who live alone and two elderly people who live with the family. From the Rank Spearman correlation test results, found a significant relationship between social activities to the level of depression ($p = 0.008$; $r = -0.347$), social interaction to the level of depression ($p = 0.019$; $r = -0.308$); and social support to the level of depression ($p = 0.047$; $r = -0.262$).

Discussion: This means, there is a significant relationship between social activities to the level of depression, social interaction to levels of depression, and social support to depression levels, with the direction of their relationship is the opposite, where the remains actively activity, interact, and supported socially, Elderly can be avoid from depression.

Conclusion: Elderly active in social activities, such as belonging to the community of the elderly, the elderly will be a means for them to exchange ideas, share experiences and provide mutual concern. These activities will help the elderly to achieve the maximum quality of life and avoid depression.

Keywords: social activities, depression level, the clinic of overage people

RINGKASAN

Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan Lanjut Usia pasal 1 ayat 1, Lansia adalah seseorang yang telah mencapai 60 tahun ke atas. Depkes RI (2003) dalam Maryam dkk (2009) membagi lanjut usia menjadi 3 kelompok umur yang terdiri dari : pralansia (prasenilis) yaitu seseorang yang berusia antara 45-59 tahun, lansia adalah yang berusia 60 tahun atau lebih, dan lansia resiko tinggi ialah seseorang yang berusia 70 tahun atau lebih/seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan. Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stressor di lingkungan.

Dengan semakin bertambahnya usia, maka Lansia akan mengalami proses menua, dimana proses penuaan merupakan suatu proses biologis yang tidak dapat dihindari. Pengaruh proses menua pada Lansia dapat menimbulkan berbagai masalah, kemampuan fisiknya akan semakin menurun sehingga dapat mengakibatkan kemunduran pada peran-peran sosialnya. Berbagai perubahan juga akan terjadi pada Lansia, diantaranya dikenal sindroma 13 “I”, perubahan terhadap perilaku sosial (gaya hidup dan rasa empati), dan perubahan kondisi psikologis Lansia (*integrity despair*). Jika Lansia tidak mampu menerima seluruh perubahan/kondisi tersebut, maka dapat membuat kualitas hidup lansia semakin lama terus menurun, hingga akhirnya jatuh ke dalam depresi. Pada Lansia sering terjadi kehilangan (*triple loss*) yakni kehilangan peran, hambatan dalam kontak dengan sosial, dan berkurangnya kontak komitmen baik secara kualitas maupun kuantitas. Penelitian oleh Sanjaya dan Rusdi pada tahun (2012) menunjukkan bahwa keterlibatan sosial mempunyai efek yang positif pada kesejahteraan emosional lansia dan kesehatan fisik serta diprediksi dapat menurunkan resiko kematian. Lanjut usia yang aktif melakukan kegiatan sosial dan mempertahankan kegiatan sehari-hari, ternyata dapat mempertinggi daya hidupnya dan mendapatkan kepuasan serta kesenangan batin dalam mengisi kehidupan lanjut usianya.

Aktivitas sosial didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan bersama dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Aktivitas sosial merupakan salah satu dari aktivitas sehari – hari yang dilakukan oleh lansia. Contoh aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dikemukakan oleh Marthuranath (2004) dalam *Activities of Daily Living Scale for Elderly People* adalah lansia mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya

bersama lansia lainnya atau orang-orang terdekat, menjalankan hobi serta aktif dalam aktivitas kelompok. Menurut Yuli (2014) teori aktivitas atau teori kegiatan (*activity theory*) menyatakan bahwa lansia yang selalu aktif dan mengikuti banyak kegiatan sosial adalah lansia yang sukses.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis hubungan aktivitas sosial dengan tingkat depresi pada Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sehingga angka kejadian depresi pada Lansia dapat ditangani seoptimal mungkin dan para Lansia dapat menjalani hari tuanya dengan selalu aktif beraktivitas sosial sehingga pada akhirnya mampu untuk mencapai kualitas hidup yang maksimal dan mewujudkan masa tua yang sukses (*successful aging*) dengan begitu berbagai permasalahan terkait kesehatan fisik dan mental pun dapat teratasi.

Jenis penelitian ini adalah analisis obsevasional dengan rancangan penelitian berupa cross sectional. Proses pengambilan data dalam peneltian ini dilakukan oleh peneliti dan tim, dengan cara melakukan wawancara dan pengisian form kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner yang digunakan adalah *Mini Mental State Examination* (MMSE) untuk menilai status mental Lansia dalam kriteria pemilihan, *Functional Status Questionaire* (FSQ) untuk menilai tingkat aktivitas sosial dan interaksi sosial Lansia, *Modified MOS Social Support Survey- 5 Item Version* (MSSS) untuk menilai dukungan sosial Lansia, dan *Geriatric Depression Scale* (GDS) untuk menilai tingkat depresi Lansia. Kuesioner MMSE terdiri dari 11 pertanyaan, kuesioner FSQ berjumlah 8 buah pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi sosial Lansia dalam kehidupan sehari-hari, kuesioner MSSS terdiri dari 5 pertanyaan, dan kuesioner GDS yang terdiri dari 30 buah pertanyaan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 22 terhadap 58 orang Lansia, didapatkan hasil bahwa 1) berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 3 orang Lansia perempuan mengalami depresi ringan; 2) berdasarkan status tinggal bersama didapati adanya depresi pada 1 orang Lansia yang tinggal sendiri dan 2 orang Lansia yang tinggal bersama keluarga; 3) hasil uji analisis korelasi antara aktivitas sosial dengan tingkat depresi didapatkan adanya hubungan yang signifikan ($p= 0,008$; $r= -0,347$); 4) hasil uji analisis korelasi antara interaksi sosial dengan tingkat depresi didapatkan adanya hubungan yang signifikan ($p= 0,019$; $r= -0,308$);

dan 5) hasil uji analisis korelasi antara dukungan sosial dengan tingkat depresi juga didapatkan adanya hubungan yang signifikan ($p= 0,047$; $r= -0,262$). Dari hasil uji korelasi *Rank Spearman* terhadap ketiga variabel tersebut memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas sosial/ interaksi sosial/ dukungan sosial dengan tingkat depresi pada Lansia di Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, dimana dengan tetap aktif beraktivitas sosial, menjaga interaksi sosial dengan tetap baik, dan memperoleh dukungan sosial secara penuh dari orang lain, dapat membuat Lansia terhindar dari depresi. Lansia yang aktif beraktivitas secara sosial, seperti tergabung dalam paguyuban Lansia, akan menjadi sarana bagi Lansia tersebut untuk saling bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan saling memberikan perhatian. Kegiatan tersebut akan sangat membantu para Lansia untuk mencapai kualitas hidup yang maksimal dan terhindar dari masalah-masalah fisik dan mental yakni depresi.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan studi cross sectional sehingga hanya menyuguhkan sejelasa mungkin fenomena sewaktu, penelitian jenis ini juga rentan terjadi bias waktu dan informasi dikarenakan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sifatnya subyektif, penelitian ini memiliki banyak variabel perancu yang harus ikut diteliti dan menyebabkan banyaknya kuesioner yang digunakan, dan penelitian ini dilakukan bersamaan dengan penelitian lain pada waktu dan tempat yang sama sehingga dapat mengakibatkan timbulnya kejenuhan saat wawancara dan rentannya responden menjawab dengan tidak jujur.